

**PERENCANAAN STRATEGIS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PESAWARAN**



Oleh :

M. Zia Ul Islam

2226061003

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU ADMINISTRASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
TAHUN 2023**

I. SCENARIO PROFILING

Skenario Profiling merupakan suatu gambaran masa yang akan datang yang akan dihadapi oleh suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang secara bertahap menggali setiap kemungkinan adanya peluang atau kendala dan tantangan yang akan dihadapi.(Oswar, 2023)

Dalam hal skenario Profiling, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran melakukannya dengan melakukan inventarisir data, dan melakukan analisa organisasi yang dijelaskan dengan tahapan sebagai berikut :

I.1 Kondisi Terkini

Kondisi terkini di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran, bisa dikatakan merupakan data yang diperlukan dalam melakukan skenario planning. Adapun data yang dimiliki adalah sebagai berikut :

- a. Jumlah ASN yang ada saat ini telah didasarkan pada Analisa Jabatan dan Analisa Beban Kerja.
- b. Peraturan dan regulasi mengenai Tupoksi Kantor Kementerian Agama yang mendukung dan terbagi habis kepada seluruh pegawai.
- c. ASN yang memiliki sertifikasi Pendidikan dan Diklat yang cukup banyak.
- d. Struktur Organisasi masih terlalu kecil, sehingga pelayanan terhadap masyarakat kurang prima.
- e. Sarana prasarana kantor terutama ruang kantor yang cukup memadai.
- f. Fasilitas dan peralatan perlengkapan kantor yang masih harus ditambah dan ditingkatkan.
- g. Proses digitalisasi dan pelayanan berbasis teknologi dan informasi belum maksimal.

I.2 Kondisi Yang Akan Datang

Kondisi yang akan datang, yang dapat diprediksi dan akan dihadapi oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran diantaranya adalah :

- a. Perubahana pola layanan kepada masyarakat dari tatap muka menjadi sistem online.
- b. Jumlah ASN yang fluktuatif, dikarenakan pensiun dan penerimaan pegawai baru.
- c. Layanan keagamaan dan Pendidikan Keagamaan yang semakin berkembang dan beragam.
- d. Anggaran kegiatan akan sangat mempengaruhi pelaksanaan tugas.

I.3 Perubahan Yang Akan Terjadi

- a. Masyarakat penerima layanan yang semakin kritis dan keinginan untuk dilayani dengan lebih baik dan lebih cepat.
- b. Digitalisasi dalam pelayanan menjadi sebuah kewajiban.
- c. Administrasi dan birokrasi yang rumit akan terpangkas.
- d. Transparansi dan akuntabilitas pelayanan menjadi suatu keniscayaan.

I.4 Pengaruh Terhadap Organisasi

- a. Organisasi akan semakin *mobile* dan dinamis.
- b. Mendapat kepercayaan dari masyarakat.
- c. Organisasi semakin modern.
- d. Peningkatan kompetensi dan sumber daya aparatur ASN Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran meningkat.

I.5 Peluang dan Ancaman

Peluang :

1. Masyarakat Pesawaran yang rukun dan damai dalam kehidupan sosial dan beragama.
2. Pemerintah Daerah Kabupaten Pesawaran beserta jajarannya yang sangat koordinatif dan kolaboratif.
3. Mitra kerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran yang sinergis dan mendukung kebijakan – kebijakan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran.

Ancaman:

1. Ketidakmampuan beradaptasi dengan kondisi eksternal terutama dalam hal teknologi dan informasi.
2. Potensi konflik agama yang bisa saja terjadi.
3. Kecenderungan egosentris di antara mitra kerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran.

II. PROGRAM PLANNING

Program Planning merupakan suatu rangkaian proses yang disusun dan dilaksanakan dalam suatu organisasi dimulai dengan definisi dari masalah yang mempunyai tujuan tertentu dengan beberapa tahapan, dan diakhiri dengan perencanaan tindakan, sehingga hasil dari rangkaian proses itu digunakan sebagai dasar pedoman untuk masa yang akan datang. Adapun konsekuensi utama dari perencanaan program adalah pemilihan program yang akan dilaksanakan, dan identifikasi proyek yang akan dilaksanakan sebagai bagian dari program yang dipilih. (Talbert et al., 2022)

Program planning Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

II.1 Tujuan

Tujuan dari Program Planning Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran adalah dengan menganalisa perubahan yang akan terjadi dan peluang serta ancaman organisasi. Setelah teridentifikasi dan dianalisa maka tujuan dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran adalah mewujudkan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran yang handal, professional, berstandar nasional serta berintegritas.

II.2 Prioritas

Dari tujuan yang ingin dicapai oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran yakni mewujudkan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran yang professional dan handal, berstandar nasional serta berintegritas, perlu dilakukan skala prioritas yang didasarkan pada kemampuan, waktu dan kondisi terkini yang ada, oleh karenanya skala prioritas dalam mewujudkan tujuan tersebut adalah :

1. Handal

Handal lebih ditujukan kepada Sumber Daya Manusia atau ASN Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran, artinya setiap ASN Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran harus selalu siap dalam situasi apa pun, bisa menghadapi situasi seperti apapun, siap dalam mencapai target, siap menjalankan tugas yang diberikan, dan mampu beradaptasi.

2. Professional

Profesional juga ditekankan kepada ASN Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran, agar menjadi ASN yang bekerja sesuai dengan kemampuan dan keahlian yang dimiliki, memiliki komitmen dan tanggungjawab terhadap pekerjaannya, serta memiliki dedikasi dan etos kerja yang baik.

3. Berstandar Nasional

Berstandar nasional ditekankan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran sebagai suatu lembaga pemerintah yang memiliki dan mengikuti standarisasi yang dikeluarkan oleh lembaga kompeten, seperti misalnya standar layanan prima, standar administrasi pemerintahan dan lainnya.

4. Berintegritas

Integritas merupakan satu kesatuan dari tindakan, pola pikir, ucapan dan tingkah laku yang selaras dengan norma dan sesuai hati nurani, yang tidak hanya ditekankan kepada ASN Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran, tetapi juga Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran sebagai suatu lembaga.

II.3 Cara Bertindak

Dalam mencapai tujuan prioritas diatas, maka diperlukan Langkah-langkah atau cara bertindak yang harus dilakukan dalam mencapai tujuan atau *End Points*. Cara bertindak dalam mewujudkan tujuan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran bisa dilakukan dengan melakukan diskusi bersama, workshop, studi tiru, seminar, maupun kajian literatur.

Selanjutnya dilakukan analisa cara bertindak, dengan melakukan analisa, baik buruk, untung rugi, positif negative, sehingga cara bertindak yang dipilih, memungkinkan untuk dilakukan, bisa diterima, tepat dan efektif, memberikan manfaat yang besar, dan dapat dilaksanakan atau diterapkan.

Dalam hal cara bertindak mencapai tujuan, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran lebih memilih cara bertindak Studi Tiru, dan Kajian literatur, dikarenakan lebih memberi banyak manfaat secara teori (Kajian literatur) dan praktek (Studi Tiru).

II.4 Menentukan Sumber Daya

Cara bertindak yang dipilih oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran, yakni studi tiru dan kajian literatur, selanjutnya dilakukan analisis menentukan Sumber daya, diantaranya adalah

1. Anggaran

Anggaran kegiatan yang telah disediakan mesti diplot dan dialokasikan untuk pelaksanaan Studi Tiru ke Kantor Kementerian Agama Kabupaten lain, dan penganggaran untuk kajian literatur yang dilakukan oleh Analis Perencana maupun ASN Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran Pesawaran yang memiliki kompetensi untuk itu.

2. ASN

ASN Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran sebagai sumber daya (Resources) yang dimiliki, mesti dilakukan pemetaan akan kompetensi dan kapasitasnya dengan melakukan Talent Pool ataupun Assessment pegawai baik secara kuantitas maupun kualitas.

3. Pemimpin

Pemimpin atau Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran merupakan bagian dari sumber daya yang sangat penting, dikarenakan kebijakan maupun *mindset* seorang kepala akan sangat menentukan arah dan tujuan organisasi.

4. Sarana Prasarana

Sarana prasarana yang mendukung, baik infrastruktur maupun perlengkapan dan peralatan kantor yang memadai, dan didukung dengan teknologi yang terbaru, merupakan sumber daya organisasi yang mampu mendorong tercapainya tujuan organisasi di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran.

II.5 Uji Coba

Tahapan berikutnya dalam Program Planning Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran adalah melakukan ujicoba cara bertindak yang dipilih yakni dengan melakukan Studi Tiru ke kantor Kemneterian Agama Kabupaten lain dan melakukan kajian literatur, dengan menentukan waktu pelaksanaan, tempat tujuan, anggaran yang dibutuhkan dan pelaksanaan teknis lainnya. Adapun hasil dari pelaksanaan Studi tiru dan kajian literatur dianalisa apakah dapat diterima dan diadopsi untuk diterapkan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran atau kah tidak, tentunya dengan memperhatikan dan penyesuaian atas kondisi sebenarnya yang ada di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran.

II.6 Monitoring

Monitoring dilakukan sebagai bentuk pengendalian dari seluruh proses Program Planning yang dilakukan dari awal sampai akhir. Apakah sesuai dengan perencanaan atau tidak. Monitoring juga perlu dibarengi dengan evaluasi atas permasalahan atau kendala yang ditemukan, kesulitan, maupun kelemahan-kelemahan. Evaluasi juga harus dilakukan secara terus menerus dan dilakukan langkah-langkah perbaikan dan penyempurnaan, yang apabila diperlukan hasil monitoring dapat digunakan sebagai pedoman dalam menyusun perencanaan ulang.

DAFTAR PUSTAKA

Oswar, M. (2023). *Perencanaan Skenario (Scenario Planning). Konsep Dasar, Pembelajaran, dan Agenda Strategis* Oswar Mungkasa. April.

Talbert, B. A., Croom, B., LaRose, S. E., Vaughn, R., & Lee, J. S. (2022). Program Planning. In *Foundations of Agricultural Education, Fourth Edition* (pp. 85–100).
<https://doi.org/10.2307/j.ctv1zjgbnr.8>